

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk pengembangan soal kemampuan berpikir kritis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat validitas instrumen yang dikembangkan untuk materi Fluida pada uji coba terbatas diperoleh bahwa dari 15 soal yang diujicobakan terdapat 12 soal yang valid, sedangkan pada uji coba secara luas diperoleh hasil akhir ada 10 soal yang valid.
2. Tingkat reliabilitas tes berpikir kritis yang dikembangkan untuk materi fluida telah memenuhi kualifikasi baik dengan nilai reliabilitas pada uji coba terbatas 0.518 dengan kategori cukup reliabel dan reliabilitas pada uji coba luas yaitu 0,514 dengan kategori cukup reliabel.
3. Tingkat uji respon siswa terhadap instrumen tes yang dikembangkan terdapat 38% siswa sangat setuju bahwa insrumen yang dikembangkan adalah berpikir sulit dan dapat mendorong kemampuan berpikir siswa pada materi fluida, 51% siswa setuju bahwa insrumen yang dikembangkan adalah berpikir sulit dan dapat mendorong kemampuan berpikir siswa pada materi fluida, 6% siswa tidak setuju bahwa insrumen yang dikembangkan adalah berpikir sulit dan dapat mendorong kemampuan berpikir siswa pada materi fluida, dan 5% siswa sangat tidak setuju bahwa insrumen yang dikembangkan adalah berpikir sulit dan dapat mendorong kemampuan berpikir siswa pada materi fluida

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian pengembangan soal kemampuan berpikir kritis materi Fluida di SMA, dapat dikemukakan beberapa saran agar sebagai berikut:

1. Disarankan agar guru fisika lebih sering menggunakan soal berpikir kritis sehingga kemampuan berpikir kritis siswa meningkat.
2. Penelitian lain yang hendak melakukan penelitian yang serupa disarankan memilih materi lain lain agar soal-soal berpikir kritis untuk semua materi tersedia dilapangan
3. Perlu dilakukan evaluasi proses pembelajaran lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pengembangan soal kempuan berpikir kritis.

